
PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT VALE INDONESIA TBK PERIODE 2013-2023

Vanka Paulina

vankapaulina11@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Lisdawati

dosen02115@unpam.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: *vankapaulina11@gmail.com*

Abstract. *The objectives of this study are: (1) to determine whether the Debt to Equity Ratio (DER) has an effect on stock prices at PT Vale Indonesia, Tbk.; (2) to determine whether the Gross Profit Margin (GPM) has an effect on stock prices at PT Vale Indonesia, Tbk.; and (3) to determine whether the Debt to Equity Ratio (DER) and Gross Profit Margin (GPM) together have an effect on stock prices at PT Vale Indonesia, Tbk. The research method used in this study is a quantitative method. The data sample consists of secondary data in the form of annual financial statements of PT Vale Indonesia Tbk for the period 2013–2023, obtained through literature-based observation. The data analysis techniques used include descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of the study show that: (1) partially, GPM has a significant negative effect on stock prices at PT Vale Indonesia, Tbk, with a significance value of $0.021 < 0.05$ and a t-value greater than the t-table $-2.875 > 2.306$; (2) partially, DER has a significant positive effect on stock prices at PT Vale Indonesia, Tbk, with a significance value of $0.040 < 0.05$ and a t-value greater than the t-table $2.455 > 2.306$; and (3) simultaneously, DER and GPM have a significant positive effect on stock prices at PT Vale Indonesia, Tbk, with an F-test value of $0.015 < 0.05$ and an F-value greater than the F-table $7.418 > 4.46$.*

Keywords: Debt to Equity Ratio, Financial Performance, Gross Profit Margin, Stock Price

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Vale Indonesia, Tbk.; (2) untuk mengetahui Gross Profit Margin (GPM) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Vale Indonesia, Tbk.; (3) untuk mengetahui Debt to Equity Ratio (DER) dan Gross Profit Margin (GPM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada PT Vale Indonesia, Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Vale Indonesia Tbk periode 2013–2023 dengan teknik observasi secara kepustakaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara parsial GPM berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada PT Vale Indonesia, Tbk dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ dan nilai thitung $> ttabel$, $-2.875 > 2,306$; (2) Secara parsial DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada PT Vale Indonesia, Tbk dengan nilai signifikansi $0,040 < 0,05$ dan nilai thitung $> ttabel$, $2.455 > 2,306$; dan (3) Secara simultan DER dan GPM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada PT Vale Indonesia, Tbk dengan nilai uji F sebesar $0,015 < 0,05$, dan nilai Fhitung $> Ftabel$ $7.418 > 4,46$.

Kata kunci: Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Harga Saham, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

PT Vale Indonesia Tbk menjadi satu di antara perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia, dengan terlibat dalam produksi, pengolahan, penambangan, dan eksplorasi nikel. Sebagai perusahaan publik, prestasi dalam bidang keuangan PT Vale Indonesia Tbk sering menjadi perhatian investor dan analisis pasar modal. Dengan memberikan pendanaan berjangka

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT VALE INDONESIA TBK PERIODE 2013-2023**

panjang terhadap perusahaan-perusahaan, pasar modal berperan penting dalam mendukung perkembangan ekonomi suatu negara, dan rasio keuangan menjadi satu di antara tanda kinerja keuangan yang sering kali dipakai dalam mengevaluasi kesehatan suatu perusahaan.

PT Vale Indonesia Tbk berdiri sejak tahun 1968, PT Vale Indonesia memainkan peran penting dalam industri pertambangan, khususnya dalam memproduksi nikel matte yang menjadikan bahan baku terpenting industri baterai kendaraan listrik dan baja tahan karat. Fluktuasi harga saham PT Vale bukan hanya terpengaruh oleh kinerja keuangannya, di sisi lain juga dari dinamika eksternal misalnya harga komoditas global, regulasi pemerintah, dan kondisi makroekonomi. Menurut Gitman dan Zutter (2015: 68), faktor-faktor eksternal seperti perubahan harga komoditas dapat memengaruhi daya saing dan profitabilitas perusahaan tambang, sehingga berdampak langsung pada harga sahamnya.

Salah satu area penting yang menjadi fokus penelitian ini adalah perubahan harga saham PT Vale Indonesia Tbk selama periode ini. Harga saham menjadi ukuran penting bagaimana pasar menilai kesuksesan dan prospek masa depan suatu perusahaan. Banyak variabel internal dan eksternal, seperti kesuksesan keuangan perusahaan yang ditunjukkan oleh DER dan GPM, dapat mempengaruhi perubahan harga saham.

Berikut ini penelitian data tentang informasi mengenai Debt to Equity Ratio (DER) Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham PT Vale Indonesia Tbk. Periode 2013-2023 sebagaimana tampak pada tabel 1

**Tabel 1 Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Harga Saham PT Vale
Indonesia TBK Periode 2013-2023**

Tahun	Debt to Equity Ratio (DER) %	Gross Profit Margin (GPM) %	Harga Saham (Rupiah)
2013	0,330	0,151	2,650
2014	0,307	0,295	3,625
2015	0,248	0,149	1,635
2016	0,213	0,058	2,820
2017	0,200	0,010	2,890
2018	0,169	0,133	3,260
2019	0,144	0,148	3,640
2020	0,145	0,162	5,100
2021	0,147	0,246	4,680
2022	0,128	0,264	7,100
2023	0,140	0,281	4,310

Sumber: data diolah peneliti



**Gambar 1 Grafik Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, dan Harga Saham
PT Vale Indonesia TBK Periode 2013-2023**

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) dan Gross Profit Margin (GPM), dan Harga Saham pada PT Vale Indonesia Tbk periode 2013-2023 menunjukkan berbagai fenomena menarik. Pada kolom Debt to Equity Ratio (DER) terlihat penurunan secara konsisten dari tahun 2013 yang berada pada angka 0,330 hingga mencapai 0,128

pada tahun 2022. Fenomena ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola struktur modalnya dengan mengurangi ketergantungan terhadap utang. Namun, pada tahun 2023 terdapat sedikit peningkatan menjadi 0,140, yang dapat mengindikasikan adanya kebutuhan pembiayaan baru atau strategi investasi perusahaan.

KAJIAN TEORI

1. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016:157) pengertian debt to equity ratio adalah “Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Kasmir, 2018:139)

2. Gross Profit Margin (GPM)

Menurut Fahmi (2018:80) Margin Laba Kotor ialah rasio yang menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan di dalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada konsumen.

$$GPM = \frac{\text{Labakotor}}{\text{Penjualanbersih}} \times 100\%$$

Sumber: Lela Nurlaela Wati (2019:27)

3. Harga Saham

Harga Saham Menurut Hartono (2017:8) “Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, menurut Priyono (2008:22) Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/ atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran merupakan bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Penelitian asosiatif dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh GPM, DER, terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan. Dan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini dilakukan pada PT Vale Indonesia Tbk Sequis Center, Senayan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia 20th Floor, Unit 6 & 7, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav. 71, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190. Nmaun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi PT Vale Indonesia Tbk yaitu vale.com

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas kemudian apabila data lulus uji Asumsi Klasik bisa di teruskan dengan uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi dan melakukan uji Hypothesis yaitu uji T dan Uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Salah satu perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan, khususnya pengolahan nikel terintegrasi, adalah PT Vale Indonesia. Perusahaan ini merupakan bagian dari korporasi multinasional Brasil, Vale. Perusahaan ini didirikan di Indonesia pada tanggal 25 Juli 1968. Pabrik pengolahannya memiliki lokasi di Sorowako, Kab. Luwu Timur, Prov. Sulawesi Selatan, sementara kantor pusatnya berada di Jakarta. Perusahaan ini mengolah nikel laterit, yang selanjutnya dirubah bentuk ke nikel matte, yakni produk terakhir. Menurut data terbaru, perusahaan ini memproduksi 75.000 ton nikel per tahun. Adapun teknologi pirometalurgi (metode peleburan) dipakai dalam tahapan produksi..

Seiring dengan bisnis yang berkembang, Pada tahun 1990, Bursa Efek Indonesia secara resmi mencatatkan PT Vale Indonesia sebagai INCO. Harga saham sebesar 21,8% kemudian digunakan untuk penawaran umum perdana (IPO) perusahaan tersebut. di lain sisi, pada tahun 1996, perusahaan tersebut memperbarui perjanjiannya dengan Republik Indonesia sampai tahun 2025 (PT Vale Indonesia, 2024).

Selain membangun PLTA yang menjadi sumber energi berkelanjutan, PT Vale Indonesia juga telah melakukan kemajuan signifikan untuk mendukung program keberlanjutan lingkungan ini. Secara khusus, dengan memanfaatkan teknologi Lamella Gravity Settler guna dalam pembangunan 80 kolam pengendapan serta fasilitas mengolah air limbah pada tahun 2014. Inovasi ini merupakan yang pertama di sektor pertambangan Indonesia.

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27 sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas – One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	873.11298231
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.136
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS26

Berdasarkan hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov Test, nilai asymp.sig. (2-tailed) yakni 0,200 > 0,05 sehingga hasil distribusi merupakan normal.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	B	Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	5101.686		1054.755		4.837	.001	
DER	-1.265E-5		.000	-.602	-2.875	.021	.999 1.001
GPM	7.355E-6		.000	.514	2.455	.040	.999 1.001

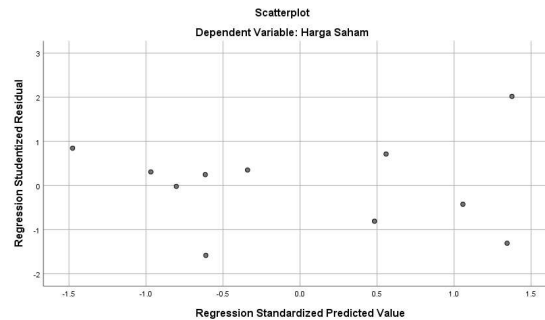
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS26

Berlandaskan hasil pengujian VIF dalam tabel, sehingga diketahui nilai VIF pada setiap variabel penelitian adalah sebagaimana berikut:

- Nilai VIF pada variabel DER ialah $1,001 < 10$ serta nilai Tolerance DER $0,999 > 0,1$.
- Nilai VIF pada variabel GPM ialah $1,001 < 10$ serta nilai Tolerance DER $0,999 > 0,1$.

Hal ini menunjukkan bahwasanya pemodelan regresi pada penelitian ini sudah bebas dari permasalahan multikolinieritas.



Gambar 2

Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS26

Data tersebut dapat dilanjutkan karena memenuhi syarat heteroskedastisitas, seperti yang terlihat dari hasil uji pada Gambar 4.6, yang menampilkan bahwasanya semua titik residu tersebar secara acak serta tidak memiliki pola yang jelas.

Tabel 4 Hasil Uji Run Tes

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,14212
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	8
Z	,671
Asymp. Sig. (2-tailed)	,502
a. Median	

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS26

Dari tabel yang sudah dipaparkan, menunjukkan bahwasanya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) ialah 0,502. Karena nilai itu lebih besar dari taraf sig 0,05, alhasil bisa disimpulkan yakni tidak terdapat gejala autokorelasi pada data residual.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1 (Constant)	5101.686	1054.755		4.837	.001		
DER	-1.265E-5	.000	-.602	-2.875	.021	.999	1.001
GPM	7.355E-6	.000	.514	2.455	.040	.999	1.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS26

Berlandaskan hasil output SPSS 26 diatas diperoleh persamaan regresinya sebagaimana berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Harga Saham (Y)} = 5101.686 + -1.265 (X_1) + 7.355 (X_2)$$

Persamaan regresi linier berganda variabel Debt to Equity Ratio (DER), Gross Profit Margin (GPM) terhadap Harga Saham mempunyai interpretasi sebagai berikut:

- Konstanta dengan nilai 5101.686, yang berarti apabila Debt to Equity Ratio (X₁) serta Gross Profit Margin (X₂) bernilai 0 sehingga nilai Harga Saham (Y) bernilai 5101.686.
- Nilai koefisien regresi variabel Debt To Equity Ratio (X₁) -1.265, yang memiliki arti apabila Debt to Equity Ratio (X₁) mendapatkan kenaikan 1 satuan, sehingga Harga Saham (Y) akan mendapatkan penurunan -1.265.
- Nilai koefisien Gross Profit Margin (X₂) 7.355, berarti apabila Gross Profit Margin (X₂)) mendapatkan kenaikan 1 satuan, sehingga Harga Saham (Y) akan mendapati kenaikan sebesar 7.355.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
		Harga Saham	DER	GPM
Pearson Correlation	Harga Saham	1.000	-.621	.536
	DER	-.621	1.000	-.037
	GPM	.536	-.037	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham	.	.021	.044
	DER	.021	.	.457
	GPM	.044	.457	.
N	Harga Saham	11	11	11
	DER	11	11	11
	GPM	11	11	11

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS26

Berdasarkan tabel yang sudah dipaparkan bisa dicermati hubungan korelasi masing-masing variabel dan Tingkatan kekuatan korelasi variabel serta hubungan signifikannya. Adapun bisa disimpulkan dari tabel yaitu:

- Tingkat signifikansi antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham $0,021 < 0,05$, yang berarti ketika DER meningkat, harga saham cenderung menurun, dan sebaliknya. Hubungan ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0.021 (1-tailed)
- Tingkat signifikansi antara Gross Profit Margin GPM) terhadap Harga Saham yaitu sebesar $0,044 < 0,05$, yang berarti ketika GPM meningkat, harga saham juga cenderung meningkat, dan hubungan ini

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT VALE INDONESIA TBK PERIODE 2013-2023**

signifikan pada tingkat signifikansi 0.044 (1-tailed). Namun, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara DER dan GPM, dengan koefisien korelasi Pearson sebesar -0.037 dan tingkat signifikansi 0.457 (1-tailed).

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji F Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					F	Change	df1	df2	Sig. Change	
1	.806 ^a	.650	.562	976.1699	7.418	.650	2	8	.015	2.689
a. Predictors: (Constant), GPM, DER										
b. Dependent Variable: Harga Saham										

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS26

Berlandaskan tabel di atas nilai R ialah 0.806 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen dan dependen, sementara R Square sebesar 0.650 mengindikasikan bahwa 65% variasi dalam harga saham bisa diartikan oleh DER dan GPM. Nilai Adjusted R Square yang sedikit lebih rendah (0.562) mengoreksi R Square untuk kompleksitas model. Uji F menghasilkan nilai 7.418 dengan signifikansi 0.015, menampilkan bahwasanya model secara keseluruhan signifikan secara statistik. Adapun nilai Durbin-Watson sebesar 2.689 menampilkan tidak adanya masalah autokorelasi dalam model.

Tabel 8 Hasil Uji t Parsial

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
1 (Constant)	5101.686	1054.755		4.837	.001		
DER	-1.265E-5	.000	-.602	-2.875	.021	.999	1.001
GPM	7.355E-6	.000	.514	2.455	.040	.999	1.001
a. Dependent Variable: Harga Saham							

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS26

Berdasarkan tabel 8, maka dapat disimpulkan hasil dari uji parsial (uji t) pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Debt to equity ratio terhadap harga saham
Dari tabel di atas debt to equity ratio (DER) mempunyai thitung -2.875 sedangkan ttabel yang didapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05 yakni 2,306. Sehingga thitung > ttabel, ((-2.875) > 2,306). Dari hasil tersebut menghasilkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham.
2. Gross Profit Margin (GPM)
Dari tabel di atas Gross Profit Margin (GPM) memiliki thitung sebesar 2.455 sedangkan ttabel yang di dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05 yakni 2,306. Sehingga thitung > ttabel, (2.455 > 2,306). Dari hasil tersebut menghasilkan bahwa Gross Profit Margin (GPM) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Tabel 9 Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a			
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	14136550.838	2	7068275.419	7.418
	Residual	7623262.799	8	952907.850	
	Total	21759813.636	10		

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), GPM, DER

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS26

Berlandaskan tabel hasil uji simultan di atas yang menunjukkan bahwasanya nilai Fhitung ialah 7.418, di sisi lain, nilai Ftabel sebanyak 4,46. Maka nilai Fhitung > Ftabel ($7.418 > 4,46$). Dari hasil tersebut menghasilkan bahwa secara simultan Debt To Equity Ratio (DER) dan Gross Profit Margin (GPM) berpengaruh positif terhadap harga saham.

HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham.

Berlandaskan hasil penelitian pada Tabel 4.12, bisa dicermati bahwasanya nilai signifikansi Debt to Equity Ratio adalah $0,021 < 0,05$ dan nilai thitung lebih besar dari nilai t-tabel, ($-2,875 > 2,306$). Berdasarkan tingkat signifikansi dan nilai t, dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah pada tabel 7 tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Gross Profit Margin sebesar $0,040 < 0,05$ dan nilai thitung > ttabel, ($2,455 > 2,306$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa harga saham dipengaruhi secara positif oleh Gross Profit Margin. Dari nilai signifikansi dan nilai t, terlihat bahwa Gross Profit Margin mempengaruhi harga saham secara positif. Temuan Ha2 dapat diterima karena pengaruhnya bersifat positif.

3. Pengaruh Secara Simultan *Debt To Equity Ratio* dan *Gross Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan Debt To Equity Ratio dan Gross Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Vale Indonesia Tahun 2013-2023, ini ditunjukkan pada tabel 4.13 bahwa nilai sig pada uji F sebesar $0,015 < 0,05$, dan nilai Fhitung > Ftabel ($7.418 > 4,46$), yang menunjukkan bahwa nilai kedua variabel bebas tersebut berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil uji yang sudah dikerjakan terhadap penelitian dengan memakai pemodelan analisis regresi linier berganda, sehingga bisa ditarik kesimpulan yakni:

1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa Debt To Equity Ratio menunjukkan hasil signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ dan nilai thitung ($-2,875$) yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,306. Maka, H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima artinya adanya pengaruh negatif secara signifikan antara Debt To Equity Rasio terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa Gross Profit Margin menunjukkan hasil signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$ dan nilai thitung 2.455 yang lebih besar dari t tabel sebesar

- 2,306. Maka, H_02 ditolak dan H_{a2} diterima artinya adanya pengaruh negatif secara signifikan antara Gross Profit Margin terhadap harga saham.
3. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Debt To Equity Rasio dan Gross Profit Margin berpengaruh positif secara signifikan terhadap return saham. Ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 7.418 yang lebih besar dari F tabel 4.46, dan tingkat signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Maka, H_03 ditolak dan H_{a3} diterima.

SARAN

Berlandaskan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, sehingga peneliti memberi saran sebagaimana berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa sebagai acuan referensi bagi peneliti di masa mendatang dengan memakai objek perusahaan sektor manufaktur lainnya untuk memperluas penelitian. Sehingga tidak terpaku pada salah perusahaan saja dan hasil penelitian yang dihasilkan dapat digunakan untuk sektor perusahaan yang lain.
2. Penelitian lebih lanjut mengenai landasan teoritis yang digunakan juga disarankan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan dan menambahkan atau mengganti variabel independen tambahan yang relevan dengan unsur-unsur inti yang memengaruhi harga saham, seperti: Price Book Value, Earning Per Share, Tingkat Suku Bunga, Net Profit Margin
3. Bagi Manajemen PT Vale Indonesia Tbk, hasil penelitian ini memaparkan bahwasanya rasio keuangan seperti Debt to Equity Ratio (DER) dan Gross Profit Margin (GPM) dapat memengaruhi harga saham. Oleh karenanya, manajemen diharapkan dapat menjaga struktur modal perusahaan pada tingkat yang baik serta meningkatkan efisiensi operasional untuk menjaga margin laba kotor yang sehat, demi menarik minat investor dan menjaga stabilitas harga saham.
4. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi investor. Oleh sebabnya, penelitian ini mencakup analisis paling mendasar atau dasar bagi investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam menciptakan laba.

DAFTAR PUSAKA

Buku:

- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Prenada Media.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Astuti, A., Sembiring, L. D., Supitriyani, S., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis laporan keuangan. Media Sains Indonesia.
- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Muliyani, A., Siska, A. J., Erziaty, R., Wicaksono, G., & Nurmatias, N. (2022). Manajemen keuangan perusahaan. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). Manajemen investasi fundamental, teknikal, perilaku investor dan return saham. Deepublish.
- Fahmi, I. (2018). Analisis kinerja keuangan. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, J. O., & Chatton, M. (2016). Memahami Laporan Keuangan. Victory Jaya Abadi.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*, Fourteenth Edition. United States.
- Griffin, R. W. (2021). *Manajemen edisi 7 Jilid 1*. Erlangga.
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Press.
- Hartanto, W. (2018). *Mahasiswa Investor (Updated)*. Elex Media Komputindo.
- Hartono, J. (2017). *Portfolio theory and investment analysis*. bpfe.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*. Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. PT Grasindo.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenada Media.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., Kurniawan, R., Harahap, L. R., & Soegiarto, D. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Pettinger, R. (2020). *Introduction to Management*. Bloomsbury Publishing.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. In Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardi. (2018). *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. Gava Media.
- Suhendar, S. E. A. M. S. A. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Adab.
<https://books.google.co.id/books?id=oxQSEAAQBAJ>
- Sunariyah. (2015). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP STIM YKPN.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan)*. USU Press.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
<https://books.google.co.id/books?id=-6UmEAAQBAJ>
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. myria publisher.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar pasar modal dengan pendekatan statistika*. In CV Budi Utama. CV. Budi Utama.
- Jurnal:
- Ahyar, S., & Rimawan, M. (2023). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE), Terhadap Harga Saham Pada PT Gajah Tunggal Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(4), 35–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i4.2556>
- Andriani, D. (2022). Pengaruh Gross Profit Margin (Gpm), Current Ratio(Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Total Asset Turnover (Tato) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode. Universitas Pakuan.
- Anismadiyah, V., & Febriana, H. (2024). Menilai Hubungan Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Harga Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indeks LQ 45. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 11(2), 93–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/jk.v11i2.y2023.p93-104>
- Anjani, J. R. D. (2016). Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(3), 89–96.
- Bangun, D. P. S., Novelia, G., & Anggraeni, L. (2022). Pengaruh GPM, NPM, dan DER Terhadap Harga Saham pada PT. Aneka Tambang Tbk pada Tahun 2014-2021. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 504–512. <https://doi.org/https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i4.1183>
- Elshinta, R. D., & Suselo, D. (2023). Pengaruh net profit margin, return on assets dan gross profit margin terhadap harga saham. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 55–71. <https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/arribhu/article/view/1083>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260.
- Lisdawati, L., Nurita, E., & Akbar, A. (2022). Effect Of Liquidity Ratio And Solvency Ratio On Stock Prices In PT Kalbe Farma TBK. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 2(1), 120–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ije3.v2i1.51>
- Maruta, H. (2019). Analisis perubahan laba kotor sebagai alat evaluasi penyebab naik turunnya laba perusahaan. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(2), 133–146.
- Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Triyandari, N. N. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24
- Muliati, E., & Nurulrahmatia, N. (2024). Pengaruh Prediksi Kebagkrutan Model Altman Z-Score Dan Zmijewski X-Score Terhadap Harga Saham. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 20(2), 105–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.37301/jkaa.v21i2.136>
- Mumtaz, S. H. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Gross Profit Margin (GPM) terhadap harga saham pada sektor pertanian: Penelitian di PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2023. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Paluala, K., & Nur, M. (2024). Analisis Penetapan Harga Pokok Penjualan Dalam Meningkatkan Laba Pada CV. Sinar Abadi Kendari. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 4(1), 224–233.
- Pertiwi, N., & Nurhamdi, M. (2024). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Price To Book Value terhadap Harga Saham di Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2023. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 12(2), 173–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/jk.v12i2.y2024.p173-185>
- Pratama, F. (2022). Pengaruh CR, DER, GPM Atas Harga Saham Perusahaan Farmasi Periode 2015-2020. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 161–173. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi/article/view/1259>
- Prayogi, A. (2021). Rasio Pasar sebagai Faktor Prediktif dalam Pengembalian Investasi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(2), 149–159. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i2.1669>
- Purbowo, A. C., & Febriana, H. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 – 2021). *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3398–3408.

- Rahmah, D. M., & Fitri, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 181–194.
- Ridwan, M., & Fajar, C. M. (2020). Analisis Pertumbuhan Penjualan, Gross Profit Margin, Dan Shrinkage Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Sain Manajemen*, 2(2), 73–83.
- Sanjaya, R. (2022). Pengaruh Gpm, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Pt. Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 6(1), 11–24.
- Sari, W. I., Affandi, A., Putra, I. G. S., Sunarsi, D., & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Delta Dunia Makmur, Tbk Tahun 2006-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3), 410–419. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/JEE.v3i3.10541>
- Shintia Klara, G., Dini, S., & Anggono, A. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 8902–8911. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.5762>
- Syafitri, Y., & Hakim, M. Z. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 13(1), 123–148.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 1–25.
- Widodo, A., & Febriana, H. (2024). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada PT Semen Indonesia Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 439–451. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v2i2.986>
- Yulianti, & Huda, N. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 2(2), 204–214. <https://doi.org/https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i2.49>
- Zhafira, A., & Lubis, A. (2023). Analisis Pengaruh Gross Profit Margin Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 1459–1467. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/comserva.v3i4.943>
- Website:
PT Vale Indonesia. (2024). Sejarah kami di Indonesia. Vale.Com. <https://saladeimprensa.vale.com/sejarah-kami-di-indonesia>
PT Vale Indonesia. (2025). Financial Statements. Vale.Com. <https://saladeimprensa.vale.com/indonesia/laporan-keuangan>